



KADIN INDONESIA

HASIL SIDANG KOMISI B : PROGRAM KERJA 2007

Rapat Pimpinan Nasional Kadin 2007

27 Maret 2007

Sidang Komisi B, khususnya yang membahas mengenai Program Kerja Kadin Indonesia tahun 2007, diikuti oleh 31 orang peserta, dan dimulai tepat pada pukul 16:30 WIB, Selasa, 27 Maret 2007.

Berdasarkan kesepakatan bersama, Sidang Komisi B, khususnya yang membahas mengenai Program Kerja 2007, dipimpin oleh :

- Ketua : Budoyo Basuki (Kadin Indonesia)
- Wakil Ketua : - Shahputra (Kadin Jatim)
- Fahmi Shahab (Himpunan Kawasan Industri Indonesia)
- Anggota : - Bambang Priambodo (Kadin Jawa timur)
- Thamrin Pulungan (Kadin DKI Jakarta)
- Rizaldi Aries (Kadin Riau)
- Chairil Anwar (Kadin Sumbar)\
- Khaidir Akmalmas (Kadin Pekanbaru)

Bahan/materi Komisi Program Kerja 2007 telah disiapkan oleh Panitia Rapimnas Kadin 2007, yakni :

1. Sambutan Ketua Dewan Pertimbangan Kadin Indonesia beserta Pokok-Pokok Saran Pertimbangan Dewan Pertimbangan Kadin Indonesia untuk Rapimnas Kadin 2007 yang disampaikan pada Sidang Pleno I
2. Laporan Ketua Umum Kadin Indonesia mengenai Pelaksanaan Program tahun 2006 dan Penyampaian Rencana Kerja tahun 2007 yang disampaikan pada Sidang Pleno I
3. Laporan Ketua Umum Kadin Indonesia pada Acara Pembukaan Rapimnas Kadin 2007
4. Pelaksanaan Program Kerja Kadin Indonesia tahun 2006
5. Laporan Keuangan Kadin Indonesia per 31 Desember 2006
6. Rancangan Program Kerja Kadin Indonesia Tahun 2007

Setelah melakukan kajian terhadap Sambutan-sambutan, materi/makalah pada persidangan Rapimnas Kadin 2007, laporan-laporan, pandangan umum, rancangan program kerja Kadin Indonesia 2007 serta pembahasan dalam Sidang Komisi, maka Komisi Program Kerja 2007 yang bertugas melakukan pembahasan mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja 2006 dan Penyusunan Program Kerja 2007, menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

I. Tinjauan Terhadap Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja Tahun 2006

Sesungguhnya seluruh pelaksanaan program kerja tahun 2006 merupakan tindaklanjut dari program tahun sebelumnya (tahun 2005), dan merupakan tahapan program tahunan untuk pencapaian Program Kerja Umum Kadin Indonesia 2004 – 2008. Program tahunan ini merupakan penjabaran dari tahapan-tahapan Program Umum Kadin Indonesia tersebut yang mencakup visi, misi, rencana dan program menuju sasaran yang ingin dicapai.

Setelah mengamati dan mempelajari laporan Dewan Pengurus Kadin Indonesia serta memantau kegiatan, khususnya yang berkaitan dengan Pelaksanaan Program Kerja tahun 2006, maka Komisi Program Kerja 2007 menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan program kerja tahun 2006 telah dilaksanakan secara baik oleh Dewan Pengurus Kadin Indonesia beserta jajarannya, namun nampaknya masih perlu untuk lebih dioptimalkan.
2. Untuk itu, beberapa program yang belum dapat atau sedang dilaksanakan pada tahun 2006 hendaknya dapat dilanjutkan dan ditingkatkan serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh pada tahun 2007.

II. Program Kerja Tahun 2007

Mendasarkan pada evaluasi atas kinerja Dewan Pengurus Kadin Indonesia selama tahun 2006, serta mengamati perkembangan ekonomi Indonesia pada tahun 2006 dan prospek tahun 2007, diharapkan target pertumbuhan ekonomi tahun 2007 harus mampu dicapai bahkan kalau bisa dilampaui. Hal ini sangat penting karena kinerja pencapaian pertumbuhan tersebut akan dapat menggerakkan pertumbuhan berbagai sektor kegiatan ekonomi yang saat ini sebagian besar masih *stagnant*. Untuk itu dan mengingat Kadin merupakan mitra pemerintah khususnya dalam pembangunan ekonomi, maka Program Kerja Kadin hendaknya dapat sejalan dan sinergis dengan program yang ditetapkan pemerintah. Sinerginya program dan kegiatan ini akan menjadi faktor penentu tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi, karena proses dan keberhasilan pembangunan itu sendiri akan sangat tergantung dari partisipasi proaktif dunia usaha nasional.

Untuk program kerja Kadin Indonesia 2007, Komisi B menyetujui dan menyepakati Rancangan Program Kerja Kadin Indonesia 2007 dapat ditetapkan sebagai Program Kerja yang akan dilaksanakan Dewan Pengurus Kadin Indonesia pada tahun 2007. Untuk ini, agar pelaksanaannya dapat lebih terfokus dan untuk tetap menjaga konsistensi program sebelumnya, maka Program Kerja Kadin Indonesia 2007 dikelompokkan dalam 3 (tiga) kegiatan utama, yakni: pengembangan UMKM, Perkuatan Kadin Daerah dan Kerjasama Luar Negeri, sesuai dengan Ringkasan Program Kerja Tahun 2007 yang disampaikan Ketua Umum Kadin Indonesia.

Selanjutnya, untuk melengkapi program kerja sebagaimana tersebut di atas, maka beberapa hal yang perlu ditambahkan sebagai bagian dari Program Kerja Kadin Indonesia 2007, adalah sebagai berikut :

1. Mendukung upaya-upaya memperluas kesempatan berusaha dan menciptakan lapangan kerja melalui revisi/penajaman kembali undang-undang perburuhan. antara lain :
 - a. UU.No 13 tahun 2003 tentang ketengakerjaan
 - b. UU No.3 tahun 1992 tentang jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)
 - c. Perda DKI Jakarta no.82 tahun 2006 tentang JKDK (diluar jam kerja)
2. Penguatan Kadin-kadin daerah harus dilakukan dengan membangun dialog (forum internet) antara Kadin Indonesia dan Kadin daerah, contoh pemberian informasi mengenai SKIM kredit UKM secara lebih detail dan transparan,
3. Penguatan permodalan UKM
 - a. Usulan untuk penempatan dana pemerintah (*revolving fund*) sebagai *cash* Kolateral penjaminan kredit UKM.
 - b. Dana-dana BUMN dalam penguatan modal UKM agar ditempatkan langsung pada bank pelaksana/lembaga keuangan mikro dengan mengikutsertakan Kadin sebagai fasilitator
 - c. Penempatan dana revitalisasi pertanian kepada petani agar menggunakan tingkat suku bunga dibawah SBI.
4. Pada program kerja Kadin Indonesia tahun 2007 khususnya bidang industri, teknologi & kelautan pada *point* 1 bagian ketiga terdapat perubahan menjadi konsolidasi kekuatan industri nasional dalam menghadapi meningkatnya biaya energi dan keseluruhan menurunnya kualitas infrastruktur ekonomi Indonesia.

Terutama pada industri padat modal & teknologi, seperti otomotif, TPT & elektronik dan permesinan.

5. Pada point 3 program kerja 2007 bidang industri, teknologi & kelautan pada poin ketiga ada tambahan yaitu persamaan fasilitas pajak/bea masuk untuk industri perkapalan dan industri penunjang di seluruh Indonesia.
6. Dalam penyusunan program Kerja Kadin Indonesia 2007 secara lengkap sebagai hasil Rapimnas Kadin 2007, agar Dewan Pengurus Kadin Indonesia memperhatikan masukan dari Dewan Pertimbangan Kadin Indonesia berupa Pokok-pokok Saran Pertimbangan Dewan Pertimbangan Kadin Indonesia yang disampaikan dalam Rapimnas Kadin 2007.
7. Meringkas dalam bentuk *pointers* arahan/pidato tambahan presiden RI pada Pembukaan Rapimnas Kadin 2007, Selasa 26 Maret 2007 dan pidato penutupan Rapimnas Kadin, Rabu 27 Maret 2007 sebagai pedoman kerja para Menteri dan jajaran terkait sesuai dengan kompetensi masing-masing (Depnakertrans, Depdiknas).
8. Agar Dewan Pengurus Kadin Indonesia memperhatikan masukan Dewan Pertimbangan Kadin Indonesia khususnya untuk sector perkebunan dan pertanian, UMKM dan penguatan pengusaha daerah.

Jakarta, 27 Maret 2007

Pimpinan Sidang Komisi B

Program Kerja 2007

Wakil Ketua ttd Shahputra Anggota ttd Bambang Priambodo Anggota ttd Chairil Anwar Akmalmas	Ketua ttd Budoyo Basuki Anggota ttd Thamrin Pulungan	Wakil Ketua ttd Fahmi Shahab Anggota ttd Rizaldi Aries Anggota ttd Khaidir
---	---	---